

ABSTRAK

Synthia Wahyu Nur Putri. Penelitian ini berjudul “Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat dan Dinas Sosial Pada Disabilitas Mental” Dibawah Bimbingan Dr. Sri Wahyuningsi, S.Sos.,M..Si

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan komunikasi terapeutik perawat dan Dinas Sosial saat penanganan kesehatan dan rehabilitasi pada disabilitas mental di POSKESWA Mergo Waras. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berparadigma konstruktivis dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian penerapan komunikasi terapeutik perawat dengan ODGJ di POSKESWA Mergo Waras melalui penanganan kesehatan melalui protap 5 meja. Komunikasi terapeutik perawat, kader jiwa dengan ODGJ melalui terapi obat, terapi religi, terapi music, terapi senam, terapi prakarya. relevansi dengan interaksi simbolik. Konsep pikiran melibatkan bahasa sebagai media komunikasi perawat berkomunikasi menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal dengan ODGJ yang menghasilkan makna. role taking melalui protap 5 meja dan terapi-terapi yang diberikan kepada ODGJ, perawat menunjukkan berempati kepada ODGJ. Konsep diri bahwa perawat, kader jiwa dengan kader jiwa memiliki nilai sudut pandang tersendiri dari orang lain. particular others adalah perawat, kader jiwa, keluarga yang sangat menyayangi Sedangkan generalized others masyarakat menganggap ODGJ tidak Waras. Penerapan Komunikasi terapeutik kegiatan rehabilitasi yang diberikan Dinas Sosial memberikan pelatihan terapi keterampilan pembuatan keripik tempe, hantaran dari rotan, keset, tas rajut. dan kegiatan rekreasi. Dilihat dari konsep pikiran Dinas Sosial menunjukkan sikap berempati melalui kegiatan rehabilitasi. Konsep diri Dinas Sosial dan ODGJ memiliki nilai sudut pandang tersendiri dari orang lain. Dilihat dari konsep masyarakat, Dinas Sosial sebagai Particular others mereka peduli dan menyayangi mereka. Sedangkan generalized others masyarakat yang awam ODGJ menganggap bahwa mereka orang tidak waras.

Kata kunci: Komunikasi terapeutik, ODGJ, Interaksi Simbolik

ABSTRACT

Synthia Wahyu Nur Putri. Penelitian ini berjudul “Penerapan Komunikasi Tertapeutik Perawat dan Dinas Sosial Pada Disabilitas Mental” Dibawah Bimbingan Dr. Sri Wahyuningsi, S.Sos.,M..Si

This study aims to find out how therapeutic communication is applied by nurses and the Social Service when handling health and rehabilitation for mental disabilities at POSKESWA Mergo Waras. This study used a qualitative constructivist paradigm with a descriptive research type. Determination of informants using purposive sampling technique. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. With data analysis techniques using data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of the research on the application of therapeutic communication between nurses and ODGJ at POSKESWA Mergo Waras through health care through a 5 table procedure. Therapeutic communication of nurses, soul cadres with ODGJ through drug therapy, religious therapy, music therapy, exercise therapy, craft therapy. relevance to symbolic interaction. The concept of mind involves language as a communication medium for nurses to communicate using verbal and nonverbal communication with ODGJ which produces meaning. role taking through 5 table procedures and therapies given to ODGJ, nurses show empathy for ODGJ. The self-concept that nurses, soul cadres and soul cadres have their own point of view from other people. particular others are nurses, psychiatric cadres, families who really love them. Meanwhile, generalized others the community considers ODGJ insane. The application of therapeutic communication for the rehabilitation activities provided by the Social Service provided therapeutic training in the skills of making tempeh chips, delivery of rattan, doormats, and knitting bags. and recreational activities. Judging from the concept of thought, the Social Services showed an empathetic attitude through rehabilitation activities. The Social Service and ODGJ self-concepts have their own point of view from other people. Judging from the concept of society, Social Service as Particular others they care and love them. Meanwhile, generalized others, ordinary people with ODGJ, think that they are insane.

Keywords: therapeutic communication, ODGJ, symbolic interaction